

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. E. (2014). Analisis Pemanfaatan Dana dan Pengembangan Agribisnis Pedesaan di Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bangkalisa. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aji, A. A., Satria, A., & Hariono, B. (2014). Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember. *Manajemen & Agribisnis*, 11(1), 60–67.
- Ak., Harnovinsah, D. (2018). Metodologi Penelitian. Pusat Bahan Ajar dan E-Learning. Universitas Merca Buana. (diakses pada Senin, 23 Februari 2020 pukul 16.02 WITA). <http://www.meercabuana.ac.id>
- Andoko, A. (2006). *Budidaya Padi Secara Organik* (5th ed.). Jakarta : Penebar swadaya.
- Azhari, D. H., & Hadiutomo, K. (2014). Analisis Keunggulan Komparatif Beras Indonesia. Analisis Kebijakan Pertanian, 11(1), 61–73. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/akp.v11n1.2013.61-73>
- Azizah, E. N. (2018). Peran Positif Tengkulak dalam Pemasaran Buah Manggis Petani: Studi Jaringan Sosial Tengkulak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, 1(1), 80–102. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/10.21009/ijsep.011.5>
- Azziz, A. A. (2006). Analisis impor beras serta pengaruhnya terhadap harga beras dalam negeri. Institut Pertanian Bogor.
- Baga, L. M., & Puspita, A. A. D. (2013). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Gandum Lokal di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 1(1), 9–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jai.2013.1.1.9-26>
- Bogdan, Robert, dan S. T. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Usaha Nasional.
- BPS. (2019). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. (Pembangunan Nasional). Badan perencan.UNFPA. Bappenas.
- BPS. (2020). *Kecamatan Maritengngae dalam Angka 2020*. Sidrap.bps.go.id.
- Bryson, J. M. (2004). What To Do When Pemangku Kepentingan Matter: Pemangku Kepentingan Identification and Analysis Techniques. *Public Management Review*, 6, 21-53.
- Fran, A., & Colin, E. (2011). *Strategic Management of Stakeholders: Theory and Practice*. *Long Range Planning*, 44(3), 179–196. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2010.08.001>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management. A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing Inc. diakses pada Senin, 13 Februari 2020 pukul 21.15 WITA.
- Freeman, R. E. dan J. M. 2001. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. SSRN. (diakses pada Senin, 13 Februari 2020 pukul 21.15 WITA).

- Groenendijk L. (2003). *Planning and Management Tools*. Netherland (AN): The International Institute for Geo-Information Science and Earth.
- Handayani, F. dan H. W. (2018). Analisis Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Jahe Di Kabupaten Rembang. *Jurnal*.
- Hidayat, R. Y. (2016). Analisis Stakeholders Rantai Pasok Beras di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Logika*, 18(3), 54–60.
- Indumath, V. ., Mahendran, K., Lavanya, S. M., & Hemalatha, S. (2017). Stakeholder Analysis in Paddy Processing Chain of Southern Tamil Nadu. *Economic Affairs*, 62(1), 55–60. <https://doi.org/10.5958/0976-4666.2017.00026.2>
- Jayanti, A. L., & Muksin. (2015). Analisis Stakeholder Dalam Agribisnis Buah Naga Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 15(3), 99–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.25047/jii.v15i3.12>
- Kartasapoetra, G. (1994). *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara.
- Krisnamurthi, B. (2001). *Yayasan Pengembangan Sinar Tani*. Agribisnis, 1.
- Kusnadi, N. M. (2013). *Agribisnis dan Perspektif Pendidikan Tinggi dalam Refleksi Agribisnis 65 tahun Prof Bungaran Saragih*. IPB.
- Kusnandar, K., Padmaningrum, D., Rahayu, W., & Wibowo, A. (2013). Rancang Model Kelembagaan Agribisnis Padi Organik dalam Mendukung Ketahanan Pangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 92–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jep.v14i1.163>
- Kustiari, Reni, et al. 2011. (2011). *Analisis Daya Saing Produk Hortikultura dalam Upaya Meningkatkan Pasar Ekspor*. Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian.
- Litbang. (2019). *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. <http://www.litbang.pertanian.go.id>.
- M., L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Issue Edisi Revisi)*. Rosda Karya.
- Malone T.W. (1988). *What is Coordination Theory?*. Massachussets (US): Massachusetts Institute of Technology Cambridge. [E-Book].
- Mareta, F. (2016). *Jenis Transaksi Antara Petani Dengan Usaha Penggilingan Padi Di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam*. Universitas Andalas.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Press.
- McNeely, J. A. (1995). *Expanding Partnership in Conservation*. IUCN. Washington DC: Island Press. [e-Book].
- Munawaroh, K. (2016). *Koordinasi Multistakeholder dalam Proses Rekrutmen Buruh Migran Asal Kabupaten Lampung Timur (studi tentang Koordinasi Multistakeholder di Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur)*. Universitas Lampung.

- Nugroho, H. C., Zauhar, S., & Suryadi, S. (2014). Koordinasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pembangunan Dan Alam Lestari*, 5(1), 12–22.
- Oktavia, S., & Saharuddin. (2013). Hubungan Peran Stakeholder dengan Partisipasi Masyarakat dalam Program Agropolitan Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(3), 231–246. <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i3.9407>
- Panguriseng. (2005). *Jelajah Kabupaten Sidrap*. IPMI Sidrap.
- Pramulia, S. (2014). Analisis Hambatan Pelaksanaan PUPAP dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Penggarap.
- Press., S. 2002. (2002). *Manajemen Agribisnis*. Bayu Media. UMM Press.
- Pusparini, D. (2013). Analisis Hambatan Pelaksanaan PUPAP dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Penggarap.
- Rahmat, A. (2005). *Mekanisme Perencanaan Partisipasi Stakeholder Taman Nasional Gunung Rinjani*. Institut Pertanian Bogor.
- Ramadhita, A. N., Soekmadi, R., & Kartono, A. P. (2016). Analisis Peran Stakeholder Dalam Program Pelestarian Owa Jawa (*Hylobates Moloch*) Di Javan Gibbon Center. Institut Pertanian Bogor.
- Reed, M. S., Graves, A., Dandy, N., Posthumus, H., Hubacek, K., Morris, J., Prell, C., Quinn, C. H., & Stringer, L. C. (2009). Who's In And Why? A Typology Of Stakeholder Analysis Methods For Natural Resource Management. *Journal of Environmental Management*, 90(5), 1933–1949.
- Riani, W. M., Muntasib, E. K. . H., & Soekmadi, R. (2012). *Mekanisme Hubungan Para Pihak dalam Pengelolaan Wisata Alam di Kota Bandar Lampung dan Sekitarnya*, Provinsi Lampung. Institut Pertanian Bogor.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu.
- Saragih, Bangaran. (1998). *Agribisnis Paradigm Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor :Yayasan Mulia Persada. Hal:86.
- Soekartawi. (2010). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Hal:238.
- Sri, R. P. (2018). Strategi Pengembangan Agribisnis Beras Organik di Kota Padang Panjang [Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/32531%0A>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal:85.
- Suhardiyono, L. (1992). *Penyuluh: Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Erlangga.
- Suparyono. (2001). *Implementasi Kebijakan Strategi Unutk Peningkatan Produksi Padi Berwawasan Lingkungan*. Hal:25.

- Sutawi. (2002). *Manajemen Agribisnis*. Bayu Media. UMM Press.
- Syahyuti. (2007). Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan. In Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Tjiptono, Fandy. (2008). *Strategi Pemasaran*, Edisi 3. Yogyakarta: ANDI.
- Tubagus, H., Dame, G. T., & Teguh, E. (2009). Akar Penyebab Kemiskinan Petani Hortikultura di Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung. *Jurnal Agrikultura*, 20(3), 164–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/agrikultura.v20i3.947>
- Utami, C.W. (2008). *Manajemen Barang Dagangan dalam Bisnis Ritel*. Publishing Bayumedia. Malang. Hal 8-9.
- Wahyuni, S. (2009). Integrasi Kelembagaan di Tingkat Petani: Optimalisasi Kinerja Pembangunan Pertanian. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. <https://www.litbang.pertanian.go.id/artikel/242/>
- Yunus, H. (2018). Analisis Rantai Pasok Beras (Studi Kasus di Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang). [Universitas Hasanuddin]. [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/MDc1MWFjZDc2YzY2NzFkNjRkNDYzNmRmODIwYTg4ZGYxYjljYjhhMg==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MDc1MWFjZDc2YzY2NzFkNjRkNDYzNmRmODIwYTg4ZGYxYjljYjhhMg==.pdf)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Panduan Wawancara Terbuka

a) Sejarah keterlibatan *stakeholder* pada program agribisnis perberasan.

1. Sejak kapan *stakeholder* terlibat pada program agribisnis perberasan?
2. Apa dasar keterlibatan *stakeholder* dalam program agribisnis perberasan? (tujuan, tupoksi, wewenang).
3. Hambatan apa yang *stakeholder* alami selama menjalankan tugasnya di agribisnis perberasan?
4. Apakah ada hubungan antar *stakeholder lain* baik secara langsung maupun tertulis pada dokumen (kerjasama/koordinasi/komunikasi)?
5. Apakah ada hambatan selama kerjasama /koordinasi /komunikasi terjalin?
6. Bagaimana cara evaluasi kinerja *stakeholder* dalam agribisnis perberasan?
7. Apa harapan kedepan untuk *stakeholder* agribisnis perberasan?

b) Pengaruh *stakeholder* terhadap program agribisnis beras

1. Bagaimana pengaruh *stakeholder* terhadap agribisnis beras, apa bentuknya?
2. Tindakan apa yang diterapkan dalam menggerakkan organisasi/ kelompok/sdm dalam upaya pelaksanaan kegiatan agribisnis beras?
3. Bagaimana pengaruh kekuatan atas penguasaan sumberdaya strategis? (finansial, sdm, sda, sarana prasarana)
4. Apa bentuk keahlian atau spesialisasi saudara yang diberikan terhadap agribisnis beras?
5. Bagaimana pengaruh keterlibatan terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan program agribisnis beras?

c) Kepentingan *stakeholder* pada program agribisnis perberasan

1. Apa saja keterlibatan *stakeholders* dalam agribisnis perberasan (hulu, on-farm, hilir, penunjang), dalam bentuk kegiatan apa saja?
2. Apakah ada manfaat yang didapatkan dari agribisnis perberasan bagi *stakeholder*, jika ada apa saja?
3. Program apa saja yang dilakukan (atau ikut terlibat) sebagai upaya pembangunan agribisnis beras?
  - a. apa tupoksi *stakeholder*? Apakah sudah sesuai dengan program yang dilakukan?
  - b. siapa yang terlibat dalam program yang dilakukan dan apa tugasnya?
  - c. dalam melaksanakan programnya, kerjasama, koordinasi dan komunikasi dengan siapa saja?
  - d. bagaimana dukungan dari *stakeholder lain* dan apa bentuk dukungannya?
4. Apakah ada bentuk kerjasama maupun kesediaan *stakeholder* dengan *stakeholder lainnya* dalam program agribisnis beras? Apa bentuknya?
5. Apa saja bentuk kewenangan *stakeholder* dalam agribisnis perberasan?
6. Bagaimana tingkat ketergantungan *stakeholder* terhadap agribisnis perberasan? Berapa persen pendapatan *stakeholder* yang berasal dari agribisnis perberasan?

**Catatan: Pertanyaan dapat berkembang saat proses wawancara berlangsung.**

## Lampiran 2. Panduan Penilaian Tingkat Pengaruh *Stakeholder*

No	Unsur	Sub-Unsur	Total Sub-Unsur				
			4/4	3/4	2/4	1/4	0/4
1	Pengaruh status dan wewenang <i>stakeholder</i> (kondisi kekuatan)	1. Memiliki mandat 2. Memiliki wewenang dalam keputusan kebijakan 3. Memiliki wewenang dalam tindakan pembangunan agribisnis 4. Penerimaan pengakuan wewenang	5	4	3	2	1
2	Penguasaan sumberdaya strategis (kondisi kelayakan)	1. Finansial/money 2. Fisik/Sarana dan prasarana/material/machine/saprodi 3. SDM 4. Managerial kelembagaan	5	4	3	2	1
3	Tipe tindakan dalam program agribisnis (kondisi konpensasi)	1. Pemberian gaji/upah 2. Pemberian pelatihan 3. Pemberian kegiatan 4. Pemberian bantuan	5	4	3	2	1
4	Bentuk keahlian <i>stakeholder</i> (kondisi kepribadian/individu)	1. Peneliti/pengkaji 2. Tenaga kerja lapangan 3. Penggalang dana 4. Penyuluh	5	4	3	2	1
5	Pengaruh <i>stakeholder</i> untuk kontinuitas agribisnis perberasan (kondisi organisasi)	1. Kekuatan anggaran 2. Mengembangkan program agribisnis perberasan dengan kemampuan mejalin kerjasama dan mempegaruhi 3. Mengadakan perbaikan fasilitas/memfasilitasi implementasi program agribisnis perberasan 4. Pemberian perizinan	5	4	3	2	1

Keterangan: 5= Sangat tinggi, 4= Tinggi, 3=Cukup tinggi, 2= Kurang tinggi dan 1= Rendah

### Lampiran 3. Panduan Penilaian Tingkat Kepentingan *Stakeholder*

No	Unsur	Sub-Unsur	Total Sub-Unsur				
			4/4	3/4	2/4	1/4	0/4
1	Keterlibatan <i>stakeholder</i> terkait program agribisnis beras	1. Perencanaan kebijakan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Pengawasan dan evaluasi	5	4	3	2	1
2	Manfaat program agribisnis beras bagi <i>stakeholder</i>	1. Transfer knowledge 2. Membuka lapangan kerja 3. Membuka akses/jaringan 4. Pengakuan/acknowledgement	5	4	3	2	1
3	Upaya partisipatif <i>stakeholder</i>	1. Pemenuhan kebutuhan input 2. pengelolaan produk 3. Penyaluran/distribusi 4. Penyediaan data dan informasi	5	4	3	2	1
4	Program kerja <i>stakeholder</i> bagi pembangunan dan keberlanjutan agribisnis beras	1. Edukasi/Penyuluhan 2. Budidaya 3. Pasca panen dan penyimpanan 4. Pembangunan sarana/prasarana/ Pengkajian, penelitian dan pengembangan	5	4	3	2	1
5	<i>Ketergantungan dalam agribisnis perberasan (pendapatan)</i>	1. $\leq 25\%$ 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100%	5	4	3	2	1

Keterangan: 5= Sangat tinggi, 4= Tinggi, 3=Cukup tinggi, 2= Kurang tinggi dan 1= Rendah

#### Lampiran 4. Pembagian Wilayah Administratif

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km2)	Persentase Luas Desa/Kelurahan terhadap Luas Kecamatan
1	Takkalasi	4,10	6,22
2	Allakuang	3,29	4,99
3	Tanete	9,11	13,82
4	Lautang Benteng	4,80	7,28
5	Rijang Pittu	2,80	4,25
6	Lakessi	3,75	6,69
7	Pangkajene	2,25	3,41
8	Wala	4,70	7,13
9	Majelling	2,50	3,79
10	Majelling Wattang	3,00	4,55
11	Sereang	10,85	16,46
12	Kanie	14,75	2,38
<b>Jumlah</b>		<b>65,90</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kantor Camat Maritengngae



**Lampiran 5. Rata-rata Curah Hujan di Kecamatan Maritengngae**

Bulan	Tahun	
	2018	2019
Januari	13,0	1,6
Februari	4,5	2,4
Maret	3,3	2,8
April	6,3	5,1
Mei	4,2	2,3
Juni	4,8	6,3
Juli	2,4	2,3
Agustus	0,3	5,0
September	3,5	0
Oktober	2,8	1,8
November	1,9	4,6
Desember	3,2	3,2

*Sumber: UPT Sidenreng I*

**Lampiran 6. Lahan Basah dan Lahan Kering di Kecamatan Maritengngae**

No	Desa/Kelurahan	Tanah Sawah	Tanah Kering			
			Tegalan	Pekarangan	Perkebunan	Padang Rumput
1	Takkalasi	293,11	105,02	9,11	0,00	2,76
2	Allakuang	258,02	32,34	16,65	16,29	5,70
3	Tanete	642,20	208,81	34,58	16,15	6,71
4	Lautang Benteng	432,15	0,00	47,25	0,00	0,60
5	Rijang Pittu	173,86	0,00	103,43	0,00	2,71
6	Lakessi	341,07	0,72	30,17	0,00	1,04
7	Pangkajene	0,00	5,57	219,42	0,00	0,01
8	Wala	421,21	6,03	30,30	4,80	7,66
9	Majelling	166,89	0,00	82,50	0,00	0,61
10	Majelling Wattang	251,47	2,46	42,97	1,55	1,55
11	Sereang	971,00	61,59	10,93	36,15	5,33
12	Kanie	1.423,00	22,11	22,82	0,00	7,07
<b>Jumlah</b>		<b>5.373,98</b>	<b>444,65</b>	<b>650,13</b>	<b>74,94</b>	<b>41,75</b>

Sumber: UPT Sidenreng I

### Lampiran 7. Kelompok Tani dan P3A

Desa/Kelurahan	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah P3A
Takkalasi	11	-
Allakuang	10	2
Tanete	17	2
Lutang Benteng	12	4
Rijang Pittu	10	1
Lakessi	5	-
Pangkajene	0	-
Wala	15	3
Majelling	5	1
Majelling Wattang	10	2
Sereang	29	5
Kanie	35	3
<b>Jumlah</b>	<b>159</b>	<b>23</b>

*Sumber: Kantor Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Sidrap*

### Lampiran 8. Daftar Informan Kunci 1 dan Kunci 2, 2021.

Kode Informan	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Jenis Informan	Keterangan Instansi
Informan 1	Mulyani Sahudi, S.P, M.M.	34	Perempuan	S2	PNS/subag Perencanaan Dinas Pertanian	Kunci pertama	Pemerintah
Informan 2	Rudi Jamaluddin, S.P., M.Si.	40	Laki-laki	S2	PNS/subag Dinas Tanaman Pangan	Kunci pertama	Pemerintah
Informan 3	Andi Nuramalia S.P	36	Perempuan	S1	PNS/Subag Penyuluhan	Kunci pertama	Pemerintah
Informan 4	Elviah Yepin S.Sos.	53	Perempuan	S1	Kasubag Pemerintahan	Kunci kedua	Pemerintah
Informan 5	Musfiani, S.P., M.Si.	49	Perempuan	S2	Koordinator BPP/PPL-PNS	Kunci kedua	Pemerintah
Informan 6	Sofyan	32	Laki-laki	S1	Kepala Seksi Administrasi dan Keuangan Subdivre Bulog	Kunci kedua	BUMN
Informan 7	Fairul, SH.	42	Laki-laki	S1	Kepala Seksi Operasional dan Pelayanan Publik Subdivre Bulog	Kunci kedua	BUMN
Informan 8	H. Idam	52	Laki-laki	SD	Ketua Kelompok Tani	Kunci kedua	Masyarakat
Informan 9	H. Sakka	55	Laki-Laki	SD	Ketua Kelompok Tani	Kunci kedua	Masyarakat
Informan 10	Syahrudin Sanusi	57	Laki-laki	D3	Petani	Kunci kedua	Masyarakat
Informan 11	H. Syamsu	58	Laki-laki	SMA	Petani	Kunci Kedua	Masyarakat
Informan 12	Lallo	42	Laki-laki	SD	Petani	Kunci Kedua	Masyarakat
Informan 13	Aldi	22 Tahun	Laki-laki	SMA	Audit dan Kerjasama PB rahma 35	Kunci kedua	Swasta
Informan 14	H. Annas	53 Tahun	Laki-laki	SD	Kepala PB Sederhana	Kunci kedua	Swasta
Informan 15	Surah	25 Tahun	Perempuan	SMK	Karyawan Toko Tani	Kunci kedua	Swasta

Sumber : Data Primer Setelah Diolah. 2021.

Keterangan: Informan kunci pertama: dipilih secara purposive

Informan kunci kedua: dipilih atas rekomendasi informan kunci pertama

## Lampiran 9. Dokumentasi



**Wawancara dengan Informan 1**



**Wawancara dengan Informan 2 dan 3**



**Wawancara dengan Informan 4**





**Wawancara dengan Informan 5**



**Wawancara dengan Informan 6 dan 7**



**Wawancara dengan Informan 8, 9 dan 13**



**Wawancara dengan Informan 15**